

Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode FIFO Pada UD Caritas Market Kota Gunungsitoli

**Sandi Adnan Zai^{1*}, Eduar Baene², Perlindungan Hulu³,
Martha Surya Dinata Mendrofa⁴**

Afiliasi: Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias ^{1,2,3,4}

Abstrak

Pengelolaan persediaan yang efektif merupakan kunci untuk mencapai keuntungan dalam bisnis, terutama di sektor ritel yang menghadapi persaingan ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode FIFO (First In First Out) dalam pengelolaan persediaan di UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli, sebuah perusahaan dagang yang menjual produk dengan masa kedaluwarsa. Metode FIFO, yang memastikan barang yang masuk pertama kali juga dijual lebih dulu, digunakan untuk menjaga kualitas barang dan mengurangi risiko penumpukan barang yang mendekati kedaluwarsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Caritas Market menerapkan metode FIFO secara sederhana namun efektif. Pencatatan persediaan dilakukan manual pada kartu stok dan didukung sistem komputerisasi melalui Aplikasi Aipos. Selama tahun 2022, produk Royco Rasa Ayam dianalisis dengan saldo awal persediaan 385 unit yang meningkat menjadi 469 unit pada akhir tahun. Total pembelian mencapai 1.344 unit dengan penjualan 1.260 unit. Biaya pemesanan dan penyimpanan tercatat secara rinci, dengan total nilai persediaan akhir sebesar Rp3.986.500. Meskipun terdapat tantangan seperti keterlambatan pengiriman, metode FIFO terbukti efektif dalam menjaga keseimbangan persediaan, meminimalkan risiko barang kadaluarsa, dan memastikan kepuasan pelanggan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode FIFO di UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli berhasil mendukung operasi perusahaan secara efisien, menjaga kualitas layanan, dan mengurangi kerugian akibat barang kadaluarsa sepanjang tahun 2022.

Kata Kunci: Metode FIFO, Pengelolaan Persediaan, UD. Caritas Market.

Abstract

Effective inventory management is crucial for achieving profitability in business, especially in the retail sector facing intense competition. This study aims to analyze the implementation of the FIFO (First In First Out) method in inventory management at UD. Caritas Market in Gunungsitoli City, a trading company dealing with perishable goods. The FIFO method, which ensures that the first items to enter are also the first to be sold, is used to maintain product quality and reduce the risk of accumulating near-expiry stock. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that UD. Caritas Market applies the FIFO method in a straightforward yet effective manner. Inventory is recorded manually on stock cards and supported by computerized systems via Aplikasi Aipos. In 2022, the product Royco Rasa Ayam was analyzed, showing an initial inventory balance of 385 units in January, increasing to 469 units by the end of December. Total purchases amounted to 1,344 units, with sales at 1,260 units. The recorded ordering and storage costs, with a final inventory value of Rp3,986,500, reflect

detailed tracking. Despite challenges such as delivery delays, the FIFO method proves effective in maintaining inventory balance, minimizing the risk of expired goods, and ensuring customer satisfaction. This study demonstrates that the implementation of FIFO at UD. Caritas Market in Gunungsitoli City successfully supports the company's operations efficiently, maintains service quality, and reduces losses due to expired goods throughout 2022.

Keywords: FIFO Method, Inventory Management, UD. Caritas Market.

Copyright (c) 2024 Sandi Adnan Zai

✉ Corresponding author :

*Email Address : zaisandi03@gmail.com

PENDAHULUAN

Perputaran bisnis dalam bidang usaha harus berjalan efektif untuk mencapai keuntungan. Persaingan yang semakin ketat memaksa setiap usaha untuk menerapkan strategi yang tepat guna menciptakan peluang dan menarik lebih banyak konsumen. Salah satu aspek penting dalam operasional usaha, khususnya perusahaan dagang, adalah pengelolaan persediaan. Persediaan merupakan komponen vital yang mencakup aset yang siap dijual, baik dalam bentuk bahan baku, barang dalam proses, maupun barang jadi. Pengelolaan persediaan yang tepat membantu usaha dalam memenuhi permintaan pelanggan, menghindari kelangkaan barang, serta mengendalikan biaya produksi (Margherita et al., 2021).

Metode FIFO (*First In First Out*) sering digunakan dalam perusahaan retail, terutama yang menjual produk dengan masa kedaluwarsa, seperti makanan. Metode ini memastikan barang yang masuk pertama kali juga dijual lebih dulu, sehingga kualitas barang tetap terjaga dan risiko penumpukan barang mendekati kedaluwarsa dapat diminimalkan. Namun, penerapan metode ini memerlukan pemahaman yang baik dari para karyawan untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan persediaan yang dapat menyebabkan barang rusak atau kedaluwarsa (Farooq et al., 2022).

UD. Caritas Market, sebuah usaha dagang di Kota Gunungsitoli, telah menerapkan metode FIFO dalam pengelolaan persediaannya. Namun, berdasarkan pengamatan, masih terdapat ketidakefisienan dalam penerapannya, yang terlihat dari adanya kesalahan dalam perhitungan persediaan sehingga menyebabkan barang harus diretur. Fluktuasi pemesanan yang tidak teratur juga menunjukkan adanya masalah dalam sistem persediaan, yang berdampak pada kualitas barang dagangan. Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan persediaan dengan metode FIFO pada UD. Caritas Market di Kota Gunungsitoli.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang menurut Sugiyono dalam (Ren et al., 2023), bertujuan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif kualitatif, di mana data yang digunakan cenderung berupa narasi dan observasi. Penelitian ini difokuskan pada pelatihan kerja sebagai variabel tunggal, dengan indikator meliputi reaksi pelatihan, hasil pembelajaran, dampak organisasional, dan perubahan kebiasaan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam, dan mengumpulkan data dari dokumen

untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai pelatihan kerja di perusahaan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas yang terjadi selama pelatihan kerja, wawancara dilakukan dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi mendalam, sedangkan dokumentasi melibatkan pengumpulan bukti tertulis, foto, dan rekaman sebagai data pendukung.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles and Huberman yang melibatkan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih data yang relevan untuk memudahkan pengolahan selanjutnya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, atau pictogram untuk memvisualisasikan pola hubungan antar data. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus sampai data yang dikumpulkan mencapai kejenuhan, dengan kesimpulan yang ditarik menjadi kredibel setelah didukung oleh bukti-bukti yang valid (Sheng et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai perhitungan persediaan dengan metode FIFO pada UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan metode pencatatan persediaan secara sederhana namun efektif. Setiap transaksi yang terjadi pada persediaan barang dicatat secara manual pada kartu stok dan juga menggunakan sistem komputerisasi melalui Aplikasi Aipos. Pengelolaan persediaan diawali dengan pengecekan persediaan oleh bagian gudang, yang kemudian membuat laporan jika persediaan barang menipis atau habis. Laporan ini disampaikan kepada bagian pembelian untuk dilakukan pemesanan barang, sehingga perusahaan dapat mengontrol persediaan agar tidak terjadi kekosongan atau overstock (Margherita et al., 2021).

Selama tahun 2022, produk Royco Rasa Ayam menjadi fokus dalam penelitian ini, di mana jumlah pembelian dan penjualan dicatat secara rinci setiap bulan. Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa saldo awal persediaan di bulan Januari sebanyak 385 unit, dan pada akhir tahun di bulan Desember, saldo persediaan meningkat menjadi 469 unit. Selama tahun tersebut, total pembelian Royco Rasa Ayam mencapai 1.344 unit, sedangkan total penjualan sebanyak 1.260 unit. Peningkatan persediaan akhir menunjukkan bahwa produk ini masih tersedia dalam jumlah yang memadai untuk dijual pada tahun berikutnya.

UD. Caritas Market juga menggunakan metode FIFO dalam penilaian persediaan, di mana barang yang pertama kali masuk akan menjadi barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini, risiko barang kadaluarsa dapat diminimalkan, sehingga menjaga kepuasan pelanggan. Dalam hal biaya, total biaya pemesanan selama tahun 2022 untuk Royco Rasa Ayam adalah Rp7.834,82 per unit per tahun, dan total biaya penyimpanan sebesar Rp4.838.400.000. Perusahaan menerapkan sistem periodik untuk mengontrol persediaan, di mana penilaian harga pokok penjualan ditentukan pada akhir periode.

Dari perhitungan persediaan, total nilai persediaan akhir pada 31 Desember 2022 untuk produk Royco Rasa Ayam adalah sebesar Rp3.986.500. Dengan demikian, UD. Caritas Market perlu menyediakan dana yang memadai untuk persiapan stok di akhir tahun. Keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode FIFO pada UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli telah membantu perusahaan dalam

mengelola persediaan dengan baik, menjaga keseimbangan antara pembelian dan penjualan, serta mengurangi risiko kerugian akibat barang kadaluarsa.

SIMPULAN

Penelitian pada UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa perusahaan ini telah menerapkan metode FIFO secara konsisten dan sistematis dalam mengelola persediaan mereka. Pencatatan persediaan dilakukan secara sederhana, di mana setiap transaksi pembelian dan penjualan barang dicatat dalam kartu stok dan didukung oleh sistem komputerisasi yang memadai. Aktivitas pengelolaan persediaan di tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara pembelian dan penjualan, dengan persediaan mencapai puncaknya pada bulan Juni dan tetap stabil hingga akhir tahun.

Penilaian persediaan menggunakan metode FIFO memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan risiko barang kadaluarsa, serta memastikan kepuasan pelanggan dengan menjaga alur perputaran barang yang baik. Prosedur pembelian dan penjualan dilakukan secara hati-hati untuk menghindari risiko kerugian, di mana daftar permintaan barang dibuat berdasarkan laporan dari gudang dan penjualan dilakukan sesuai dengan sistem FIFO. Meskipun ada tantangan seperti keterlambatan pengiriman dari supplier yang kadang menyebabkan kekosongan barang, manajemen persediaan di UD. Caritas Market tetap terjaga dengan baik.

Secara keseluruhan, perhitungan persediaan dengan metode FIFO yang diterapkan di UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli terbukti efektif dalam menjaga keseimbangan persediaan, memastikan kualitas layanan kepada pelanggan, dan meminimalkan risiko kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa metode FIFO yang digunakan oleh perusahaan ini telah berhasil mendukung operasi mereka secara efisien dan konsisten sepanjang tahun 2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menulis artikel ini hingga terbit. Semoga artikel ini menjadi berkat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Referensi:

- Farooq, K., Yusliza, M. Y., Muhammad, Z., & Mat, N. H. N. (2022). Make it their Decisions, not your Directives: Exploring Required Green Competencies for Employee Ecological Behaviour. *Organizacija*, 55(2), 128-141. <https://doi.org/10.2478/orga-2022-0009>
- Margherita, A., Sharifi, H., & Caforio, A. (2021). A conceptual framework of strategy, action and performance dimensions of organisational agility development. *Technology Analysis and Strategic Management*, 33(7), 829-842. <https://doi.org/10.1080/09537325.2020.1849611>
- Ren, S., Tang, G., & Zhang, S. (2023). Small Actions Can Make a Big Difference: Voluntary Employee Green Behaviour at Work and Affective Commitment to the Organization. *British Journal of Management*, 34(1), 72-90. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12597>
- Sheng, H., Feng, T., Chen, L., & Chu, D. (2022). Operational coordination and mass customization capability: the double-edged sword effect of customer need diversity. *International Journal of Logistics Management*, 33(1), 289-310. <https://doi.org/10.1108/IJLM-11-2020-0417>